

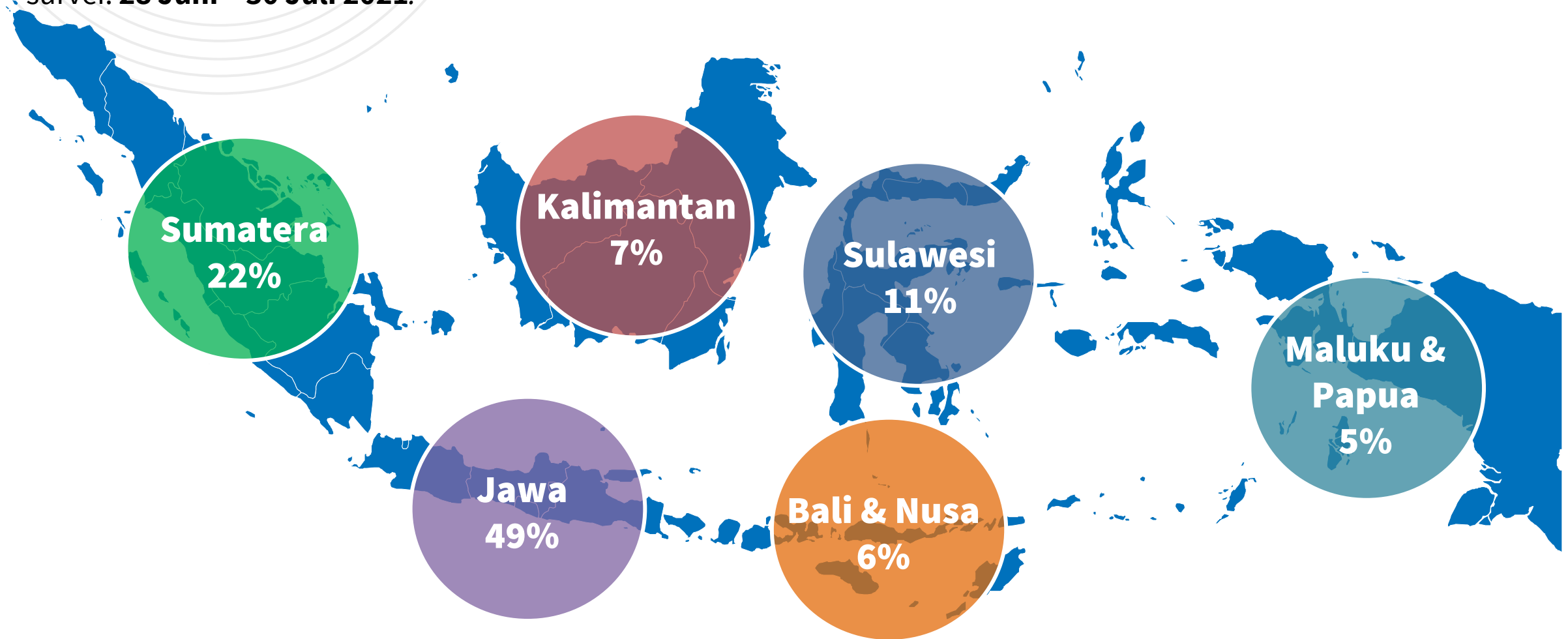
BRI Micro & SME Index (BMSI) Q2-2021

Corporate Development & Strategy Division
BRI Research Institute



Jumlah responden survey

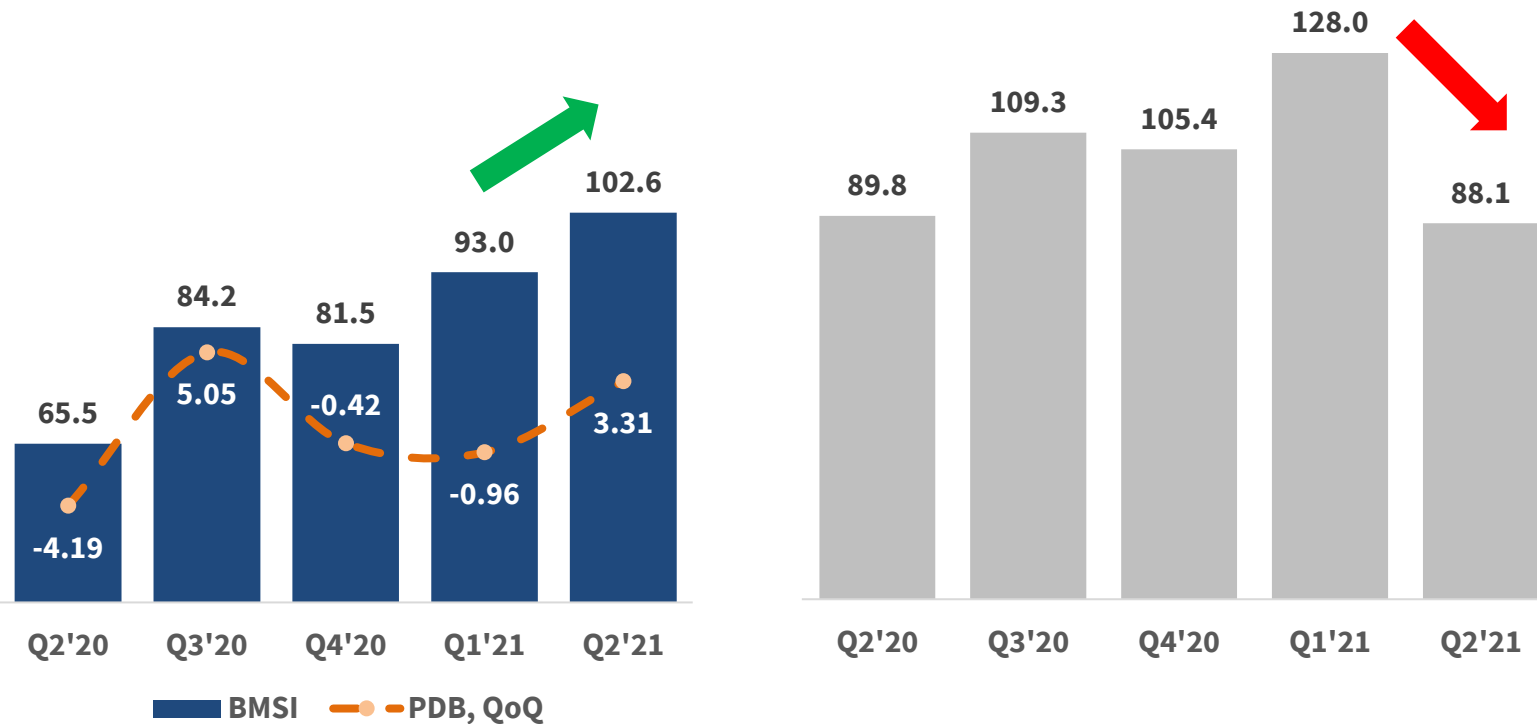
Survei dilakukan di 33 provinsi, jumlah responden sebesar **6.009 nasabah UMKM (naik 7,5% dari survey Q1-2021 5.588 nasabah)**, **margin of error $\pm 1,3\%$** , metode sampling: ***stratified systematic random sampling***, dan periode survei: **28 Juni – 30 Juli 2021**.



Kondisi UMKM semakin membaik dan optimis pada Q2-2021, namun ekspektasinya menurun menghadapi Q3-2021

BRI Micro and SME Index (BMSI)

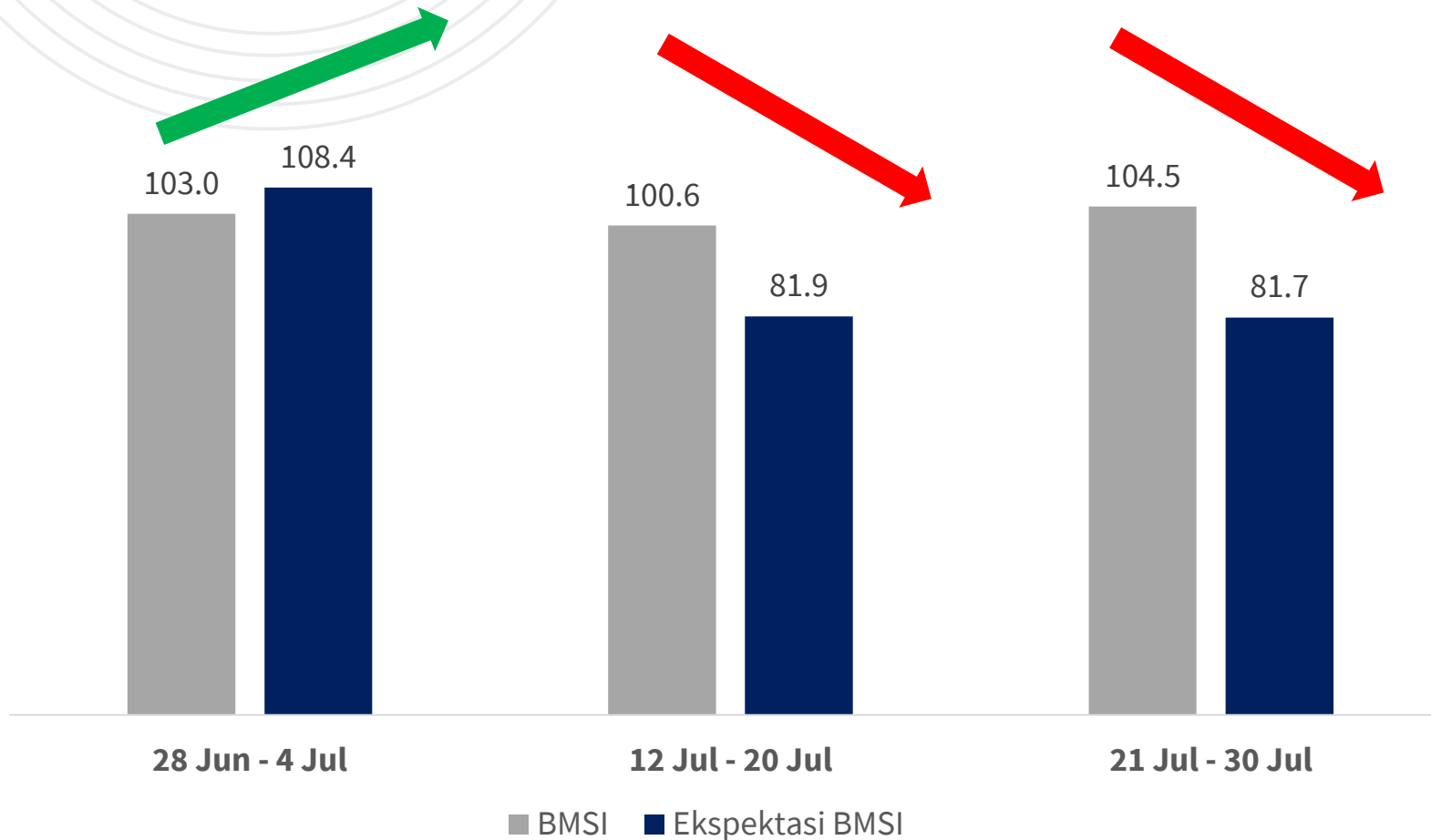
Ekspektasi BMSI



- **Pelaku UMKM optimis pada Q2-2021**, optimisme ini terjadi untuk pertama kalinya selama pandemi Covid-19. Sebagai catatan, sejak awal pandemi tahun 2020 s/d Q1-2021, BMSI selalu berada di zona pesimis (indeksnya < 100). **BMSI tercatat 102,6** pada Q2-2021, naik signifikan dari 93,0 pada kuartal sebelumnya.
- **Peningkatan BMSI pada Q2-2021 disebabkan oleh:**
 - ✓ Aktivitas masyarakat meningkat signifikan karena turunnya infeksi baru Covid-19 dan vaksinasi yang terus meluas.
 - ✓ Peningkatan produksi untuk memenuhi permintaan Puasa dan perayaan Idul Fitri.
 - ✓ Panen raya tanaman bahan makanan dan kenaikan harga komoditas.
 - ✓ Penghapusan PPN rumah tapak dan rumah susun, yang menguntungkan sektor konstruksi.
- **Ekspektasi pelaku UMKM menurun** ke 88,1 di kuartal selanjutnya (Q3-2021) karena eskalasi penyebaran varian Delta Covid-19.

Sebenarnya optimisme UMKM di Q3 berlanjut, namun menurun karena eskalasi penyebaran varian Delta Covid-19

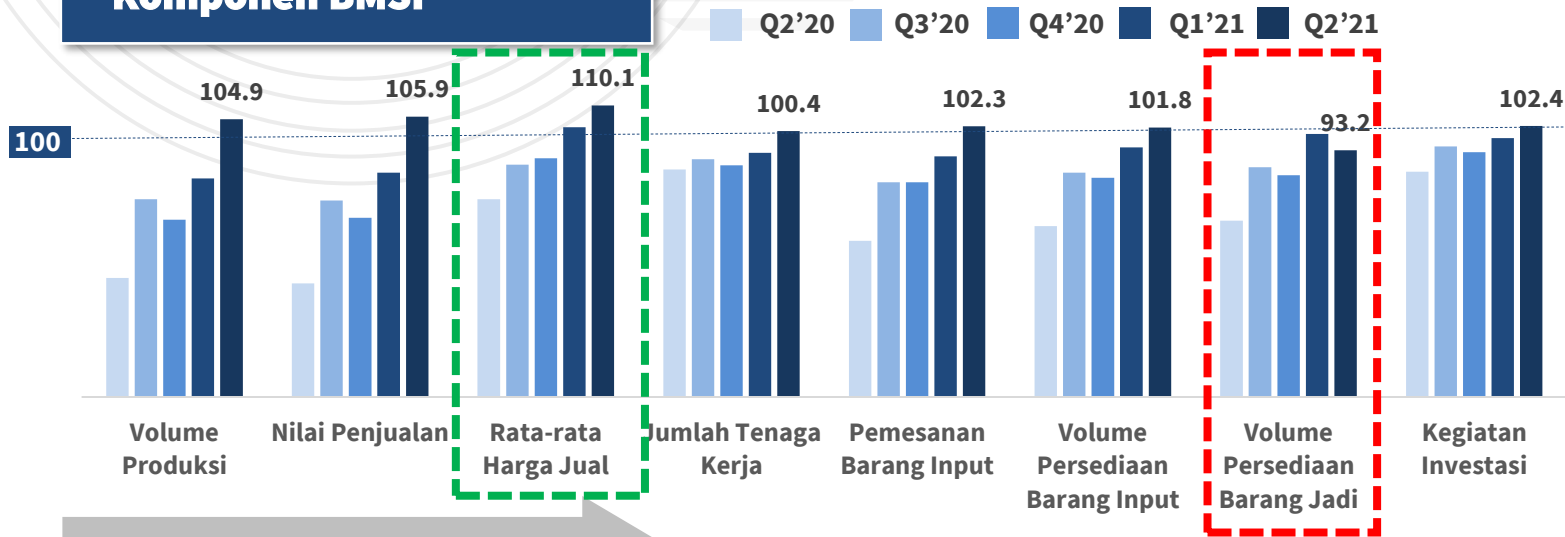
BMSI (Q2-2021) dan Ekspektasi BMSI (Q3-2021) Menurut Periode Survei



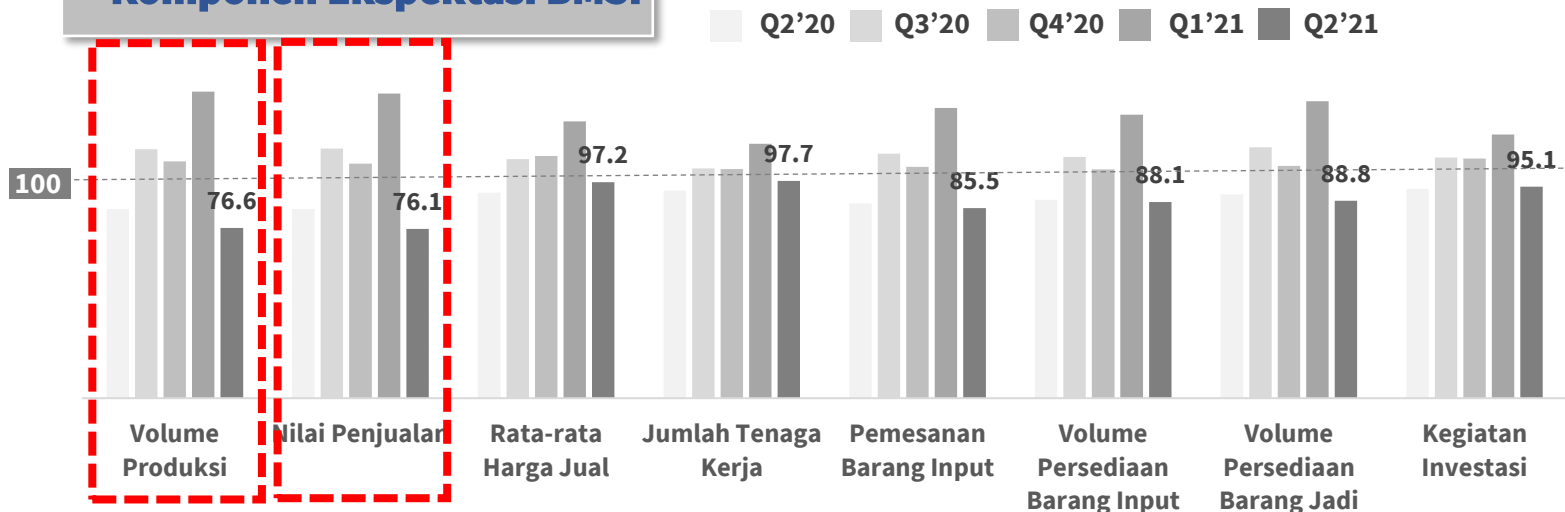
- **Pelaku UMKM optimis** menyongsong Q3-2021 sebelum eskalasi penyebaran varian Delta Covid-19 (28 Jun - 4 Jul 2021).
- Namun, **karena terjadi eskalasi penyebaran varian Delta Covid-19**, ekspektasi aktivitas usaha menurun.
- **Ekspektasi pelaku UMKM sangat dipengaruhi oleh** kebijakan pemerintah terkait pengendalian Covid-19.
- Hal ini berarti **jika pandemi bisa dikendalikan dan aktivitas masyarakat kembali normal**, maka **ekspektasi pelaku UMKM** dapat meningkat lagi secara cepat.

Komponen BRI Micro and SME Index (BMSI): produksi dan nilai penjualan naik signifikan

Komponen BMSI



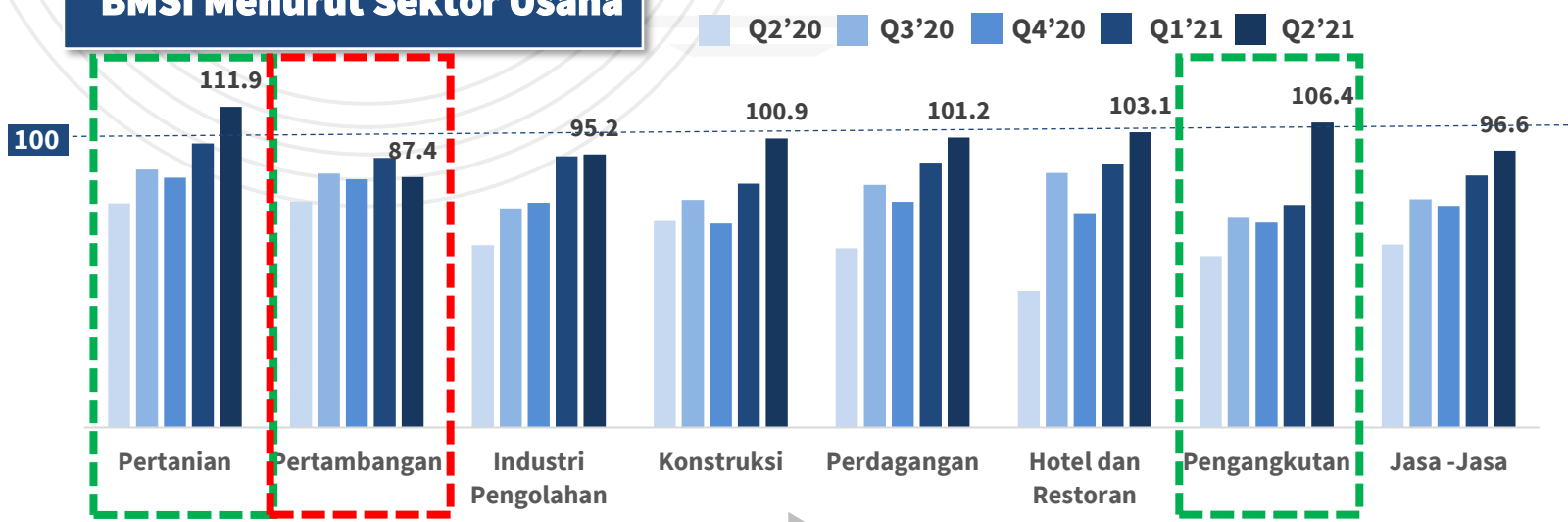
Komponen Ekspektasi BMSI



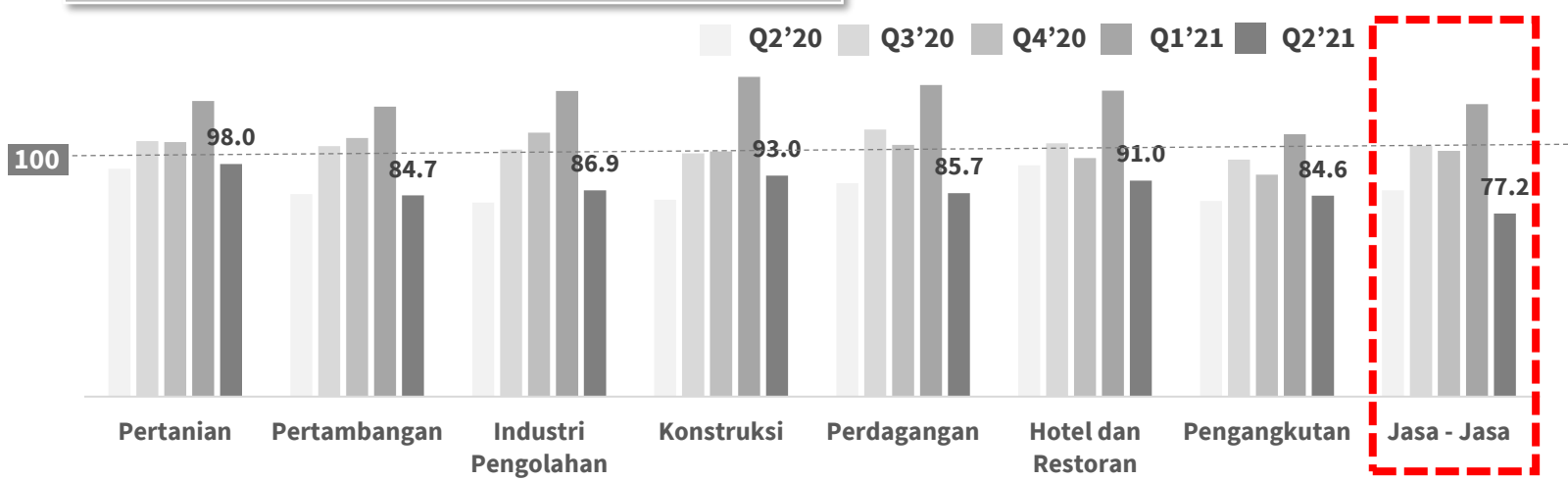
- **Seluruh komponen BMSI meningkat dibandingkan kuartal sebelumnya** dan diatas ambang batas 100, **kecuali volume persediaan barang jadi** (yang mungkin karena laku terjual menyusul tingginya permintaan pada saat Idul Fitri).
- **Kenaikan BMSI ditopang** oleh kenaikan volume produksi dan harga jual, sehingga mendorong nilai penjualan.
- **Rata-rata harga jual mencatat indeks tertinggi.** Hal ini sejalan dengan harga-harga barang dan jasa yang biasanya naik signifikan pada saat puasa dan lebaran.
- **Kenaikan BMSI tidak diiringi dengan kenaikan ekspektasi BMSI. Semua komponen penyusun ekspektasi BMSI menurun.** Hal ini sejalan dengan eskalasi penyebaran varian Delta Covid-19, dimana hanya sektor esensial yang dapat beroperasi, sedangkan sektor lainnya sebagian besar diwajibkan bekerja dari rumah (tidak semua bisa dilakukan WFH).

BMSI menurut sektor: hampir semua sektor meningkat di Q2-2021, namun kemungkinan turun di Q3

BMSI Menurut Sektor Usaha

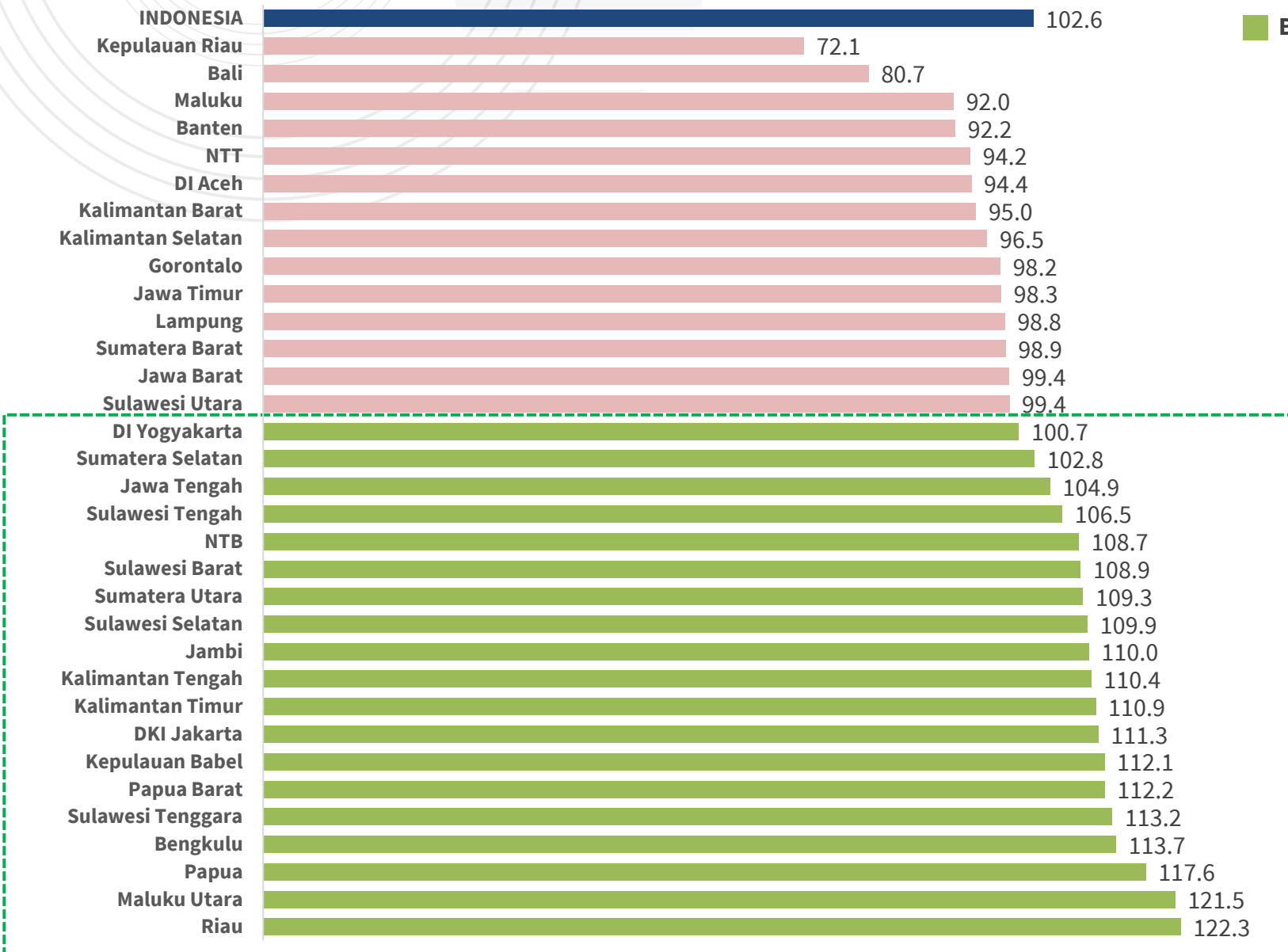


Ekspektasi BMSI Menurut Sektor Usaha



- **Sektor pertanian masih menjadi sektor dengan BMSI tertinggi** sejalan dengan panen raya yang masih berlangsung di beberapa sentra produksi dan harga kelapa sawit dan kopi yang tetap tinggi sepanjang Q2-2021.
- **Sektor pengangkutan membaik signifikan** seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan kenaikan permintaan pada saat puasa dan lebaran.
- **Sektor pertambangan** (sampel didominasi oleh pengolahan gas dan air bersih) **mengalami penurunan** karena permintaan turun & persaingan meningkat dengan perusahaan besar.
- **Ekspektasi BMSI seluruh sektor usaha menurun.** Sektor jasa memiliki Ekspektasi BMSI terendah, karena sebagian besar sektor ini memerlukan kontak langsung seperti jasa pangkas rambut/salon, bengkel motor/mobil dll.

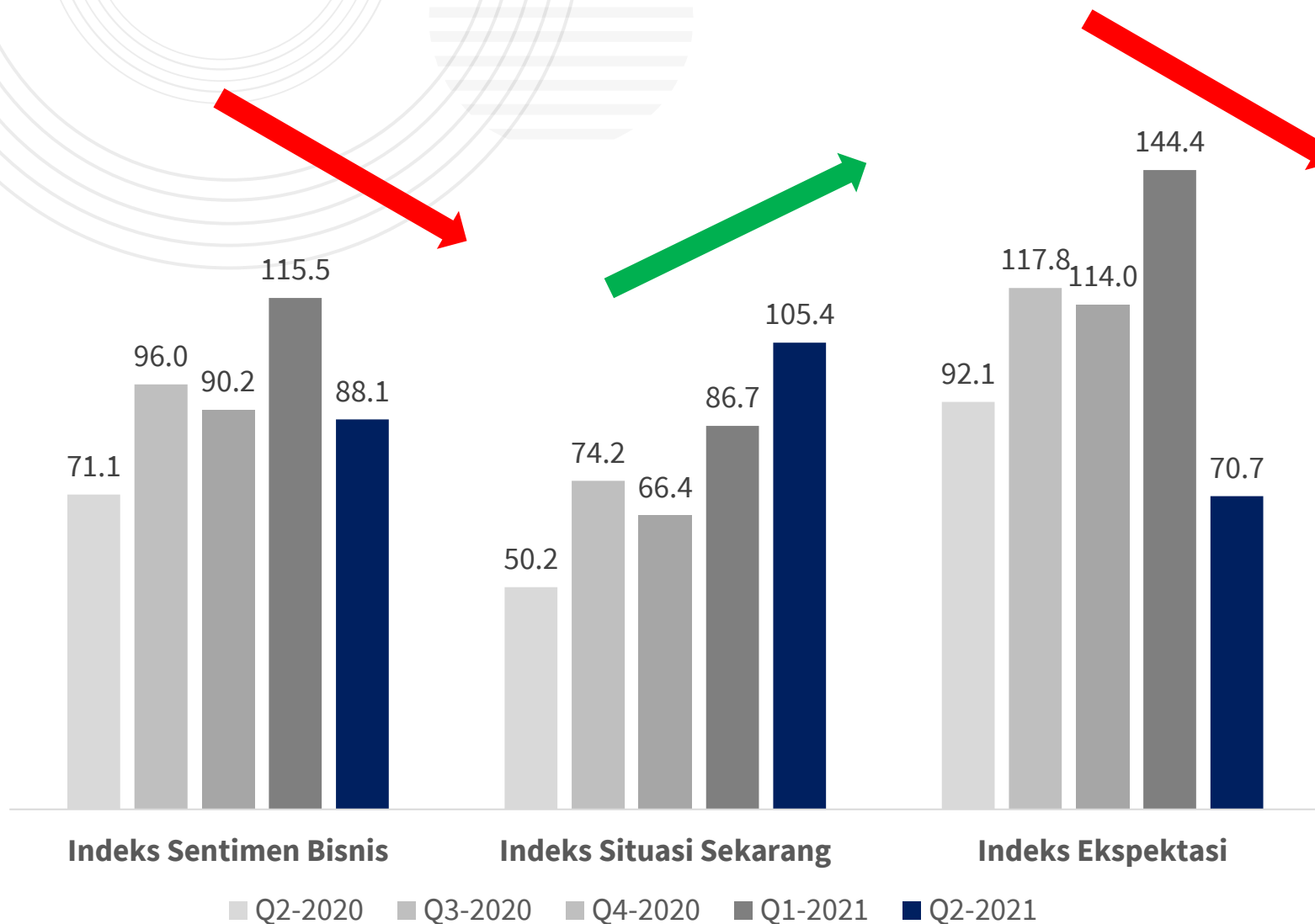
Sebagian besar Provinsi semakin optimis (BMSI > 100)



■ BMSI > 100
 ■ BMSI > Nasional
 ■ BMSI < Nasional

- Secara historis kinerja perekonomian daerah berkorelasi positif dengan BMSI.
- **Ada 19 provinsi yang berada dalam zona optimis pada Q2-2021** karena memiliki BMSI diatas ambang batas 100 pada Q2-2021. DKI **Jakarta** yang memberikan **kontribusi tertinggi (17,6%)** dalam perekonomian sudah berada dalam zona optimis.
- Walaupun, ada provinsi yang memiliki kontribusi tinggi ke perekonomian masih berada di zona pesemis, seperti: **Jatim (14,6%) dan Jabar (13,2%)**.

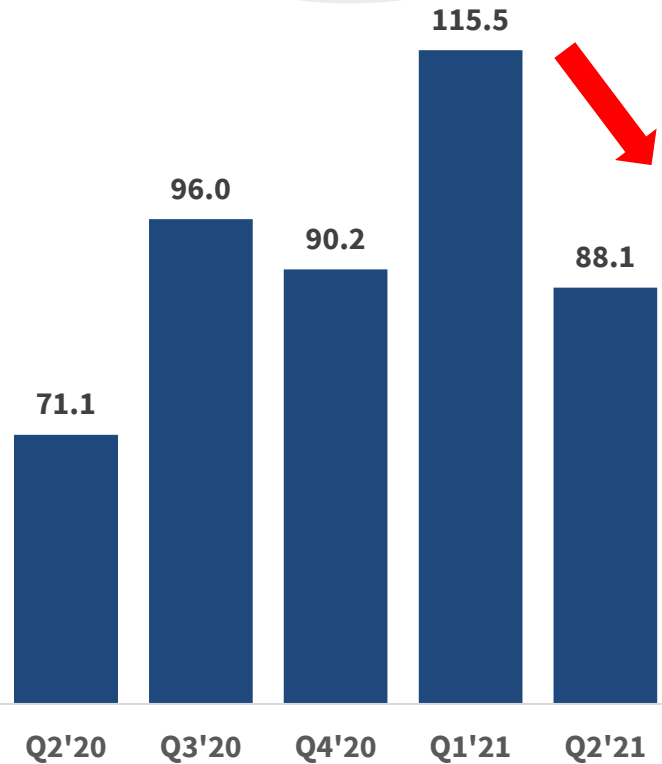
Pelaku UMKM menilai perekonomian Indonesia cenderung menurun karena eskalasi penyebaran varian Delta Covid-19



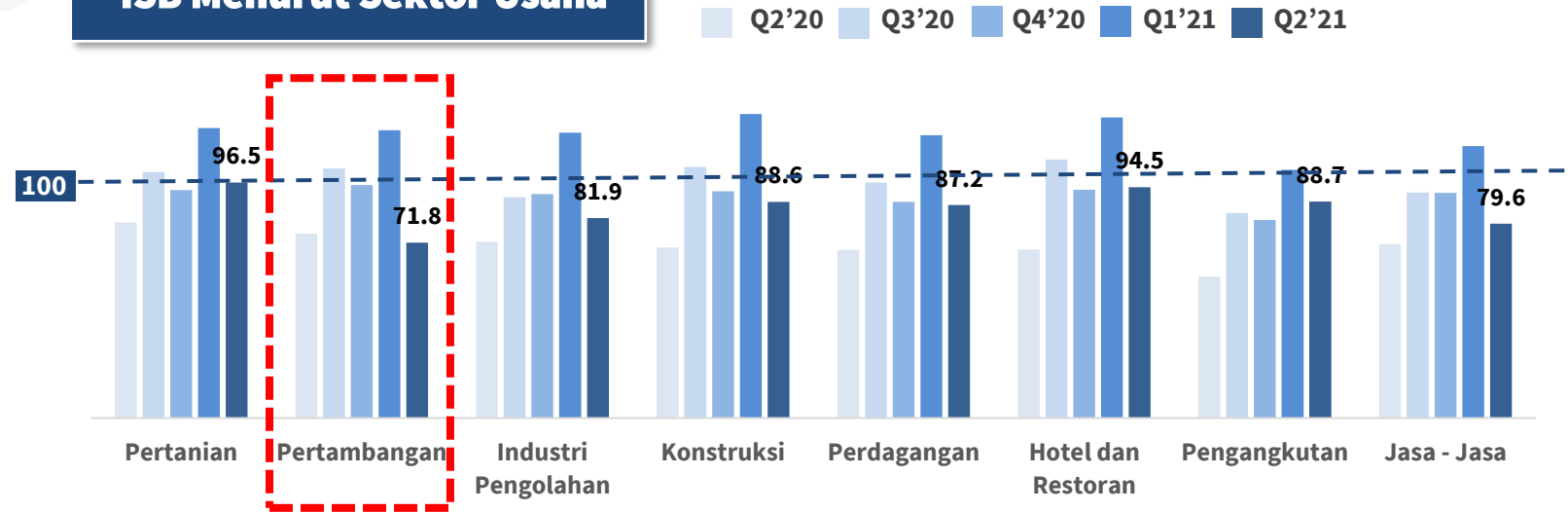
- Pada Q2-2021 mayoritas pelaku UMKM memberikan penilaian yang **menurun** terhadap kondisi perekonomian, sektor usaha dan kondisi perusahaan secara umum dibandingkan dengan Q1-2021.
- Namun, jika dilihat menurut komponen penyusunnya, **Indeks Situasi Sekarang (ISS) berada diatas ambang batas 100**. Artinya, pelaku UMKM memberikan penilaian yang lebih baik terhadap kondisi perekonomian, sektor usaha dan kondisi perusahaan dibandingkan dengan Q1-2021.
- **Sebaliknya, komponen yang menyatakan ekspektasi 3 bulan ke depan (Indeks Ekspektasi) menurun**. Hal ini sejalan dengan ekspektasi BMSI yang menurun karena eskalasi penyebaran varian Delta Covid-19.

Indeks Sentimen Bisnis (ISB) menurun di setiap sektor usaha

Indeks Sentimen Bisnis (ISB)



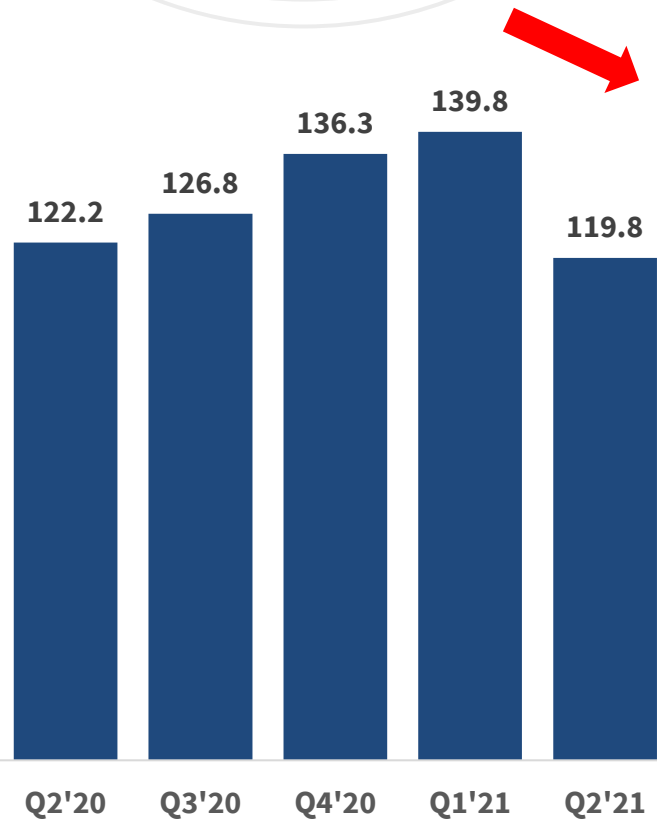
ISB Menurut Sektor Usaha



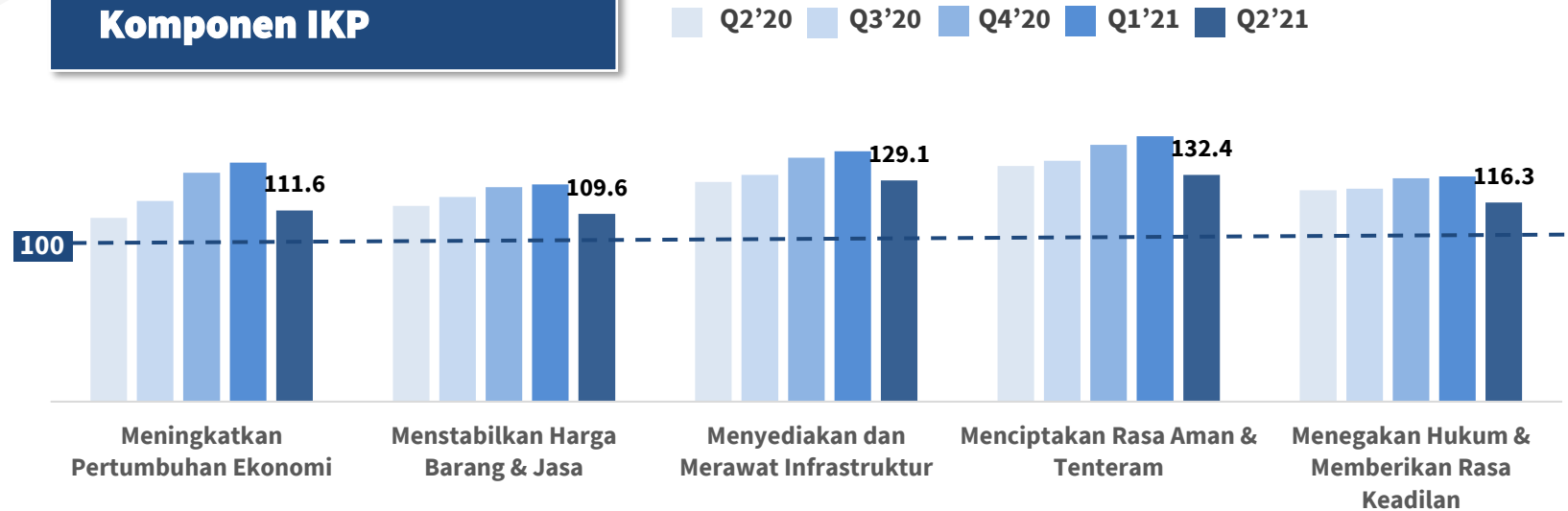
- Pada Q2 2021 ISB berada pada level 88,1 turun -23,8% dari Q1 dan cukup jauh dibawah ambang batas 100. Pada Q2 mayoritas pelaku UMKM memberikan penilaian yang menurun terhadap kondisi perekonomian, sektor usaha dan kondisi perusahaan secara umum dibandingkan dengan kuartal pertama.
- Penurunan ISB di semua sektor usaha disebabkan oleh penurunan komponen Indeks Ekspektasi (IE) pebisnis yang disebabkan oleh menurunnya penilaian responden terhadap prospek perekonomian dan bisnis secara umum menyusul eskalasi penyebaran varian Delta Covid-19.
- Sedangkan komponen Indeks Situasi Sekarang (ISS) untuk semua sektor masih diatas ambang batas 100 dan meningkat dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Hal ini sejalan dengan perkembangan beberapa indikator makroekonomi seperti penjualan ritel, *purchasing manager index* (PMI), dan lain-lain.
- Meskipun turun cukup signifikan, sektor pertanian mencatat ISB tertinggi (96,5), sedangkan yang terendah adalah sektor pertambangan (indeksnya 71,8).

Pelaku usaha masih optimis pada kinerja Pemerintah

Indeks Kepercayaan Pelaku UMKM Kepada Pemerintah (IKP)



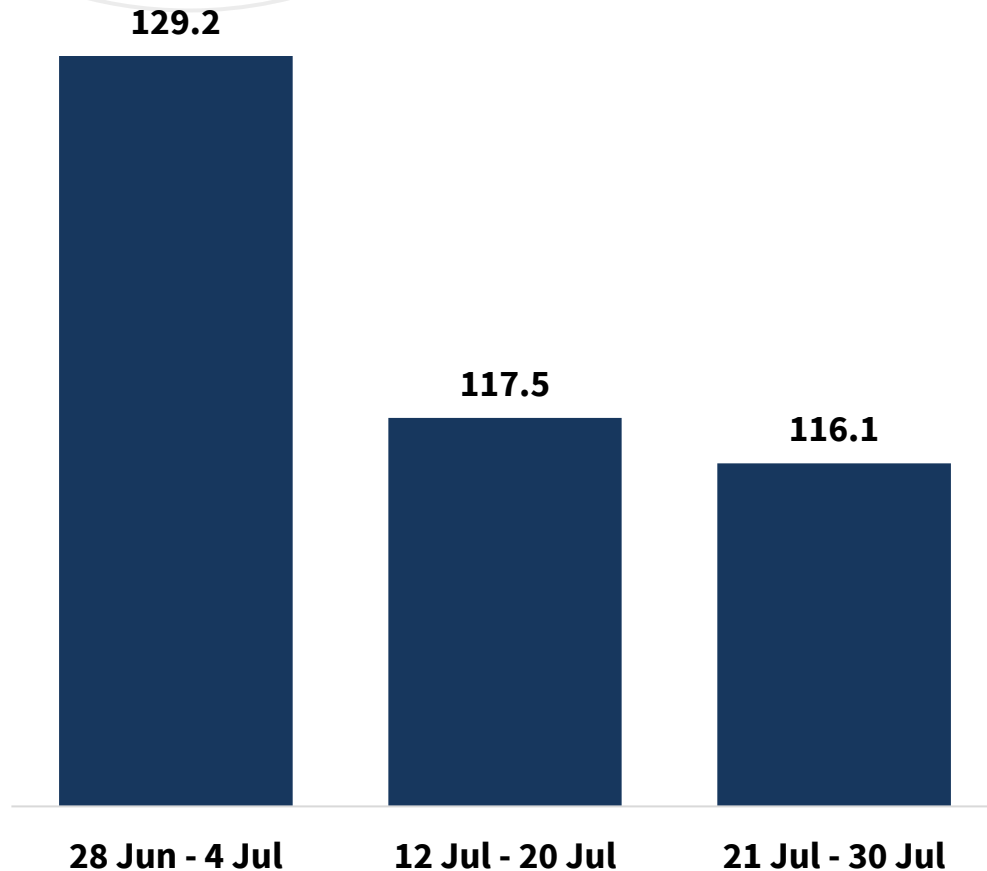
Komponen IKP



- IKP turun -14,3% menjadi 119,8 pada Q2-2021 dari 139,8 pada kuartal sebelumnya dan terendah sejak Q2-2019.
- Nilai indeks yang masih diatas ambang batas 100, menunjukkan bahwa **porsi responden yang yakin pemerintah mampu menjalankan tugas-tugasnya masih lebih dominan** dibandingkan dengan yang tidak yakin.

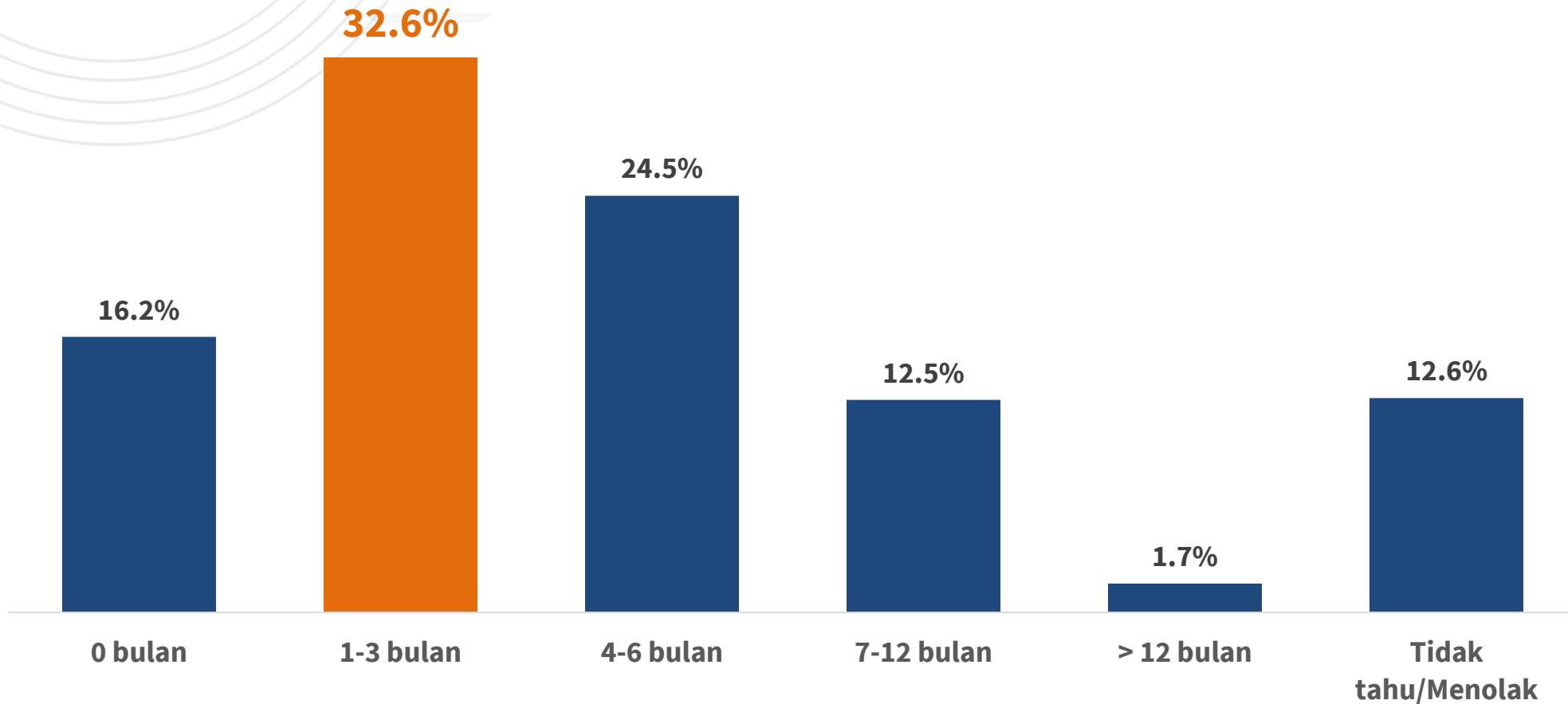
Pelaku usaha optimis pada pemerintah, namun menurun karena eskalasi penyebaran varian Delta Covid-19

Indeks Kepercayaan UMKM Kepada Pemerintah (IKP) Menurut Periode Survei



- Indeks Kepercayaan UMKM Kepada Pemerintah (IKP) menurun seiring dengan eskalasi penyebaran varian Delta Covid-19.
- Di awal penyebaran varian Delta Covid-19, **pelaku UMKM sangat optimis** pada kemampuan pemerintah dalam memulihkan perekonomian dan menciptakan lapangan kerja. Namun, **IKP menurun sejalan dengan eskalasi penyebaran varian Delta Covid-19**.
- Jika pemerintah mampu **mengendalikan pandemi Covid-19** maka **penilaian masyarakat kepada pemerintah diperkirakan akan kembali membaik dan meningkat**.

Kecepatan waktu pemulihan menunjukkan resiliensi UMKM



...Mayoritas pelaku UMKM menyatakan usaha akan kembali normal \leq 6 bulan setelah pandemi berakhir...

Summary

- 1 BRI Micro and SME Index (BMSI) Q2-2021 naik dibandingkan kuartal sebelumnya.** Hal ini disebabkan oleh: (1) **Aktivitas masyarakat meningkat signifikan** karena turunnya infeksi baru Covid-19 dan vaksinasi yang terus meluas, (2) **Peningkatan produksi** untuk memenuhi permintaan Puasa dan perayaan Idul Fitri, (3) **Panen raya** tanaman bahan makanan dan **kenaikan harga komoditas**, (4) **Penghapusan PPN rumah tapak dan rumah susun**, yang menguntungkan sektor konstruksi. Namun, optimisme pelaku UMKM tidak terlihat di Q3-2021 karena eskalasi penyebaran varian Delta Covid-19.
- 2 Sembilan belas provinsi dengan BMSI di atas ambang batas 100 (zona optimis) pada Q2-2021 adalah: Riau, Maluku, Papua, Bengkulu, Sulawesi, Papua Barat, Banten, Kalimantan, Kalimantan Tengah, Jambi, Sulawesi Selatan, Sumatera, Sulawesi Barat, NTB, Sulawesi Tenggara, Jawa Tengah, Sumatera Selatan, dan DIY.** Total kontribusi perekonomian 19 provinsi ini adalah 55,2%, ini sangat menjanjikan karena sudah di atas 50% dari total perekonomian Indonesia.
- 3 Sektor pertanian masih menjadi sektor dengan BMSI tertinggi** sejalan dengan panen raya yang masih berlangsung di beberapa sentra produksi dan harga kelapa sawit dan kopi yang tetap tinggi sepanjang Q2-2021. Namun, **Ekspektasi BMSI seluruh sektor usaha menurun.** Sektor jasa memiliki Ekspektasi BMSI terendah, karena sebagian besar sektor ini memerlukan kontak langsung seperti jasa pangkas rambut/salon, bengkel motor/mobil dan lain-lain.
- 4 Kepercayaan pelaku usaha UMKM kepada kinerja Pemerintah masih optimis namun menurun.** Hal ini ditunjukkan dari seluruh komponen **Indeks Kepercayaan UMKM Kepada Pemerintah (IKP)** yang menurun pada Q2-2021. IKP menurun seiring dengan eskalasi penyebaran varian Delta Covid-19. **Jika pemerintah mampu mengendalikan pandemi Covid-19 maka penilaian masyarakat kepada pemerintah diperkirakan akan kembali membaik.**
- 5 Mayoritas pelaku UMKM menyatakan usaha akan kembali normal <= 6 bulan setelah pandemi Covid-19 berakhir.** Hal ini menunjukkan bahwa UMKM sangat *resilient* dan lebih mudah dalam memulai kembali usahanya.

THANK YOU